

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TYPHOID DENGAN HIPERTERMI DI RUANGAN DAHLIA RSUD MAJALAYA

ARGI NURHUSNA

211FK01029

**Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana**

ABSTRAK

Latar belakang: Demam tifoid di Indonesia tergolong dalam penyakit endemik. Prevalensi demam tifoid di Indonesia cukup tinggi yaitu mencapai 500 kasus per 100.000 penduduk pertahun. Berdasarkan studi yang dilakukan di daerah kumuh di Jakarta, diperkirakan insidensi demam tifoid adalah 149 per 100.000 penduduk pertahun pada rentang usia 2–4 tahun, 180 kasus pada rentang usia 5–15 tahun dan 51 kasus pada usia diatas 16 tahun waktu lima tahun terakhir dari bulan November 2017 sampai bulan April 2022. Kasus tifoid pada remaja menduduki peringkat kedua dengan 419 kasus. Dan masalah pada hipertermi bila tidak tertangani akan menyebabkan kenaikan suhu tubuh dengan 39.°C tujuan penelitian ini untuk memperoleh Gambaran asuhan keperawatan pada pasien typhoid dengan masalah hipertermi. **Method:** peneliti menggunakan metode secara deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian digunakan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan medical bedah pada klien typhoid dengan masalah keperawatan hipertermi. **Hasil:** pada pasien 1 dan 2 setelah dilakukan intervensi penerapan teknik terapi tepid sponge dimana klien 1 mengalami suhu tubuh yang awalnya 38,5.C bertahap menurun jadi 37,7.C dalam rentang waktu 2 hari panasnya menurun. Pada klien 2 setelah melakukan tepid sponge terdapat perbedaan hasil dan respon dari klien 2 ini ditunjukan pada hari pertama klien 2 menunjukan respon suhu tubuh meningkat menjadi 39.C pada hari kedua ditunjukan respon suhu tubuh menurun setelah diberikan tepid sponge dengan suhu 37,8.C pada hari ketiga menunjukan hasil panas berkurang dengan suhu 36,6.C, hal ini dapat dibandingkan hasil dari pasien 1 dan pasien 2 yang telah dilakukan intervensi dengan waktu yang sama namun hasil yang berbeda hari. **Diskusi:** Hasil evaluasi pada klien 2 setelah melakukan tepid sponge terdapat perbedaan hasil dan respon dari klien 2 ini ditunjukan pada hari pertama klien 2 menunjukan respon suhu tubuh meningkat menjadi 39.C pada hari kedua ditunjukan respon suhu tubuh menurun setelah diberikan tepid sponge dengan suhu 37,8.C pada hari ketiga menunjukan hasil panas berkurang dengan suhu 36,6.C, lemas berkurang dan klien dapat beraktivitas.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Hipertermi, Typhoid

NURSING CARE FOR TYPHOID

WITH HIPERTERMI IN THE DAHLIA ROOM AT RSUD MAJALAYA

ARGI NURHUSNA

211FK01029

DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background: Typhoid or often called abdominal typhus is an acute infectious disease of the digestive tract which has the potential to become a multisystemic disease caused by Salmonella Typhi. A problem that often occurs is an increase in body temperature of 38,5.C **Method:** the researcher used a descriptive method with a case study approach. The case study which is the subject of research is used to explore the problem of medical surgical nursing care for typhoid clients with hyperthermia nursing problems. **Results:** for patients 1 and 2 after intervention using the tepid sponge therapy technique where client 1 experienced a body temperature that was initially 38, 5.C gradually decreased to 37.7.C within a period of 2 days, the heat decreased. In client 2, after doing the tepid sponge, there was a difference in the results and response from client 2, which was shown on the first day Client 2 showed that the body temperature response increased to 39.C on the second day. The body temperature response decreased after being given tepid sponge with a temperature of 37.8. from patient 1 and patient 2 who had intervention at the same time but with different results on different days. **Discussion:** of the evaluation results for client 2 after doing the tepid sponge, there were differences in the results and responses of

client 2. This was shown on the first day, client 2 showed an increased body temperature response.

to 39.C on the second day, it was shown that the body temperature response had decreased after being given the tepid sponge with a temperature of 37.8.C. On the third day, the results showed that the heat had decreased with a temperature of 36.6.C, the weakness was reduced and the client was able to move.

Key word: Hipertermia, Nursing Care, Typhoid